

**PROGRAM LAYANAN KONSELING PRA-NIKAH DI KANTOR  
URUSAN AGAMA KECAMATA KOTA MASOHI  
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Oleh :**

**NIDA'UL KAMSINI**  
**NIM : 190205001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2023**

**LAMPIRAN I:** Lembar Observasi

**Table 1. Instrumen Observasi**

No	Indikator	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1	Sarana dan prasarana	Ruangan untuk bimbingan konseling pranikah	✓	
		Modul untuk Calon pengantin		✓
		Penggunaan media saat bimbingan konseling pranikah		✓
2	keaktifan	Keaktifan cantin dalam berdiskusi dengan fasilitator	✓	
		Keaktifan fasilitator dalam menghidupkan jalannya bimbingan konseling	✓	
3	Metode	Tatap muka	✓	
		Virtual	✓	
		Mandiri	✓	

**LAMPIRAN II:** Hasil Wawancara

**Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama informan</b>	<b>KET</b>
1	Maqatita Rumberoa, S.H.I	Kepala KUA, Penghulu KUA Kec.Kota Masohi.
2	Hawa Wally	Penyuluh di KUA Kec.Kota Masohi.
3	Nurjannah, S.Ag	Penyuluh di KUA Kec.Kota Masohi.
4	Rismawati	Masyarakat, umur 26 tahun, usia pernikahan 8 tahun.
5	Jihan Ardana	Masyarakat, umur 25, usia pernikahan 8 tahun.
6	Siti Salma Wati	Masyarakat, umur 29 tahun, usia pernikahan 6 tahun.
7	Sarifudin	Masyarakat, umur 54 tahun, duda.
8	La Kaimudin	Masyarakat, umur 39 tahun, usia pernikahan 11 tahun.
9	Hayati Gani	Masyarakat, umur 36 tahun, usia pernikahan 14 tahun.
10	Khazni Hamza	Masyarakat, umur 30 tahun, usia pernikahan 6 tahun.
11	Asni	Masyarakat, umur 34 tahun, usia pernikahan 6 tahun.
12	Nur Sufia Sulaiman	Masyarakat, umur 39 tahun, usia pernikahan 13 tahun.
13	Ulfah	Masyarakat, umur 23 tahun, usia pernikahan 3 tahun.
14	Mukhliso	Masyarakat, umur 32 tahun, usia pernikahan 6 tahun.
15	Hafirda ode	Masyarakat, umur 28 tahun, usia pernikahan 6 tahun.
16	Zalimah Zulfah Latuconsina	Masyarakat, umur 23 tahun, belum menikah.
17	Rahmawati siam	Masyarakat, umur 25 tahun, belum menikah.
18	Ririn zein	Masyarakat, umur 27 tahun, belum menikah.
19	Afiah	Masyarakat, umur 28 tahun, belum menikah.

**Tabel 2. Responden Wawancara Pelaksanaan Program Layanan Konseling Pranikah Di KUA Kec. Kota Masohi, Responden: Kepala KUA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<b>Mengapa bimbingan konseling pranikah sangat penting bagi calon pengantin?</b>	Bimbingan pranikah bagi calon pengantin sangatlah penting. Seseorang sedari kecil sampai memasuki usia siap menikah sangat jarang sekali orang tua memberikan wejangan untuk memasuki rumah tangga. Mendekati hari pernikahan mempelai dan keluarga sangat sibuk mengurus souvenir pernikahan, prasmanan, undangan resepsi, tapi tidak dengan pembekalan ilmu untuk memasuki rumah tangga.
2	<b>Apakah tujuan dan manfaat mengikuti bimbingan konseling pranikah?</b>	Tujuannya pastinya sesuai tujuan pernikahan yaitu <i>sakinah, mawaddah dan warrohmah</i> . Manfaatnya, bimbingan-bimbingan yang diberikan diharapkan dapat menjadi bekal bagi calon pengantin untuk meraungi bahtera rumah tangga
3	<b>Model keluarga <i>sakinah, mawaddah, dan warrohma</i> seperti apa yang diberikan saat konseling pranikah?</b>	Model keluarga <i>sakinah, mawaddah dan warrohmah</i> yang diberikan saat bimbingan adalah sesuai syariat yaitu Al- Quran dan sunnah Rasulullah. Meskipun punya banyak uang dan jabatan tinggi namun ketika rumah tangga tersebut tidak dihidupkan dengan dzikir kepada Allah maka tidak ada ketenangan didalamnya.
4	<b>Apakah komunikasi dan musyawarah yang baik sangat dibutuhkan dalam menjaga keharmonisan keluarga?</b>	Untuk menjaga keharmonisan dalam keluarga kejujuran, saling keterbukaan dalam hal komunikasi sangatlah penting. Apalagi setelah berstatus suami dan istri janganlah hanya menerima kelebihannya namun juga harus menerima kekurangannya
5	<b>Apakah bapak dapat menjelaskan dan menggambarkan pelaksanaan bimbingan</b>	calon pengantin harus mendaftar minimal 10 hari sebelum hari H, berkasnya harus diperiksa dulu dan diselediki apakah istri atau suami orang, selidiki wali dan asal usulnya.

	<p><b>konseling pranikah di KUA Kec. Kota Masohi</b></p>	<p>ketika berkas calon pengantin sudah diperiksa dan diselediki dan dinyatakan lulus berkas. Kemudian calon pengantin akan dihubungi untuk mengikuti bimbingan. Keduanya akan dipanggil dan mengikuti proses bimbingan secara bersamaan.</p> <p>Sebelum masuk kepada materi biasanya disitu saya bertanya apakah mereka sudah saling mengenal sebab biasanya saat pacaran orang menyembunyikan sifat buruknya dan ketika menikah baru ketahuan. Saling mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga ketika berumah tangga tidak kaget lagi, kemudian Kita sampaikan hak-hak suami dan istri, dan memastikan apakah mereka sudah saling mengenal, kiat-kiat membangun rumah tangga yang <i>sakinah, mawaddah dan warohmah</i>.</p>
<p><b>6</b></p>	<p><b>Metode apakah yang digunakan dan berapa durasi waktu bimbingan pranikah?</b></p>	<p>Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Tidak selamanya fasilitator berbicara terus namun juga calon pengantin dapat bertanya apa yang tidak dimengerti ataupun pertanyaan-pertanyaan seputar pernikahan.</p> <p>Metode yang digunakan sesuai dengan kondisi, misalkan jauh atau sakit dapat online namun tatap muka lebih efektif dalam pemberian bimbingan</p> <p>Berdasarkan Bimas, bimbingan koseling pranikah yang diberikan seharusnya selama 2 hari dan durasinya 2 jam perhari namun disini kami tergantung kepada keaktifan calon pengantin. Tapi disini kurang lebih 1 jam.</p>

7	<b>Di KUA Kec. Kota Masohi siapakah fasilitator bimbingan pranikah?</b>	Yang menjadi fasilitator yaitu penghulu dan penyuluh agama.
8	<b>Apakah ada anggaran dari kementerian untuk pelaksanaan bimbingan konseling pranikah?</b>	Sebenarnya anggarannya ada tetapi saya tidak tahu terkait itu sebab kalau untuk di sini tidak mendapatkan anggaran.
9	<b>Bagaimana antusias calon pengantin ketika mengikuti bimbingan pranikah?</b>	Antusiasnya sangat bagus yaa, karena materi yang disampaikan tidak didapatkan di bangku perkuliahan ataupun lingkungannya. Ada yang bilang “seperti baru keluar dari hutan” karena baru tahu oh gunanya bimbingan itu seperti ini, dan menamatkan bekal untuk membangun rumah tangga.
10	<b>Apakah Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan bimbingan konseling pranikah?</b>	<p>Faktor pengahambatnya calon pengantin mendaftarkan pernikahannya sangat mepet dengan hari H, sehingga kita belum memeriksa berkasnya, apalagi bimbingan pranikah. Belum lagi yang datang keluarga lah, tetangga lah kenalan lah, pejabat punya keluarga. Jadi tidak jalan secara efisien. Tetapi tetap diusahakan ada</p> <p>Untuk pendukungnya Alhamdulillah staf disini mengerti mengenai adsmistrasi yaitu calon pengantin harus mendaftarkan pernikahan jauh hari H. kalau ari calon pengantin ya mereka mendaftarkan pernikahan jauh hari dan mengikuti program dengan baik.</p>

**Tabel 2.1. Instrumen Wawancara Pelaksanaan Program Layanan Konseling Pra-Nikah Di KUA Kec. Kota Masohi, Responden: Pegawai KUA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tujuan bimbingan konseling pranikah?	<p>N: Tujuannya untuk mempersiapkan calon pengantin untuk berumah tangga sebab memasuki rumah tangga tidak semudah membalikan telapan tangan. Jadi calon pengantin wajib mengikuti program ini.</p> <p>HW: pastinya agar calon pengantin dapat dapat membangun keluarga yang <i>sakinah, mawaddah, dan warrohmah</i> sesuai dengan tujuan pernikahan. Calon pengantin wajib mengikuti program ini agar mempunyai bekal untuk kedepannya.</p>
2	Apakah ibu dapat menjelaskan dan menggambarkan pelaksanaan bimbingan konseling pranikah di KUA Kec. Kota Masohi	<p>N: Kita akan tes membaca al-quran terlebih dahulu, jika mengajinya bagus kita lanjutkan ke bimbingan jika tidak maka kami akan memberikan bimbingan sampai bisa. Bagaimana bisa membangun generasi yang baik kalau mengaji saja tidak bisa.</p> <p>Kemudian materinya yakni: memberikan nasehat untuk saling memahami dan menerimaa kekurangan dan kelebihan pasangan. Karena awal pernikahan yang terlihat masih yang baik-baiknya setelah beberapa tahun baru muncul yang buruk-buruknya nah ini harus kita infokan terhadap calon pengantin bahwa ketika siap menikah mental lahir batin harus siap. Kemudian bagaimana Akhlak seorang suami kepada istri dan sebaliknya. Alhamdulillah kalau dasar agamanya bagus jadi dapat membangun rumah tangga sesuai Al-qur'an dan hadits. Kalau pondasi nya bagus insyaa ALLAH rumah tangga akan kokoh.</p>

		HW: Kita akan tes membaca al-quran terlebih dahulu, jika mengajinya bagus kita lanjutkan ke bimbingan jika tidak maka kami akan memberikan bimbingan sampai bisa. Kemudian materi-materinya diantaranya: tujuan pernikahan, bagaimana cara kita memepersatukan dua kepribadian menjadi satu, bagaimana membangun rumah tangga yang <i>sakinah, mawaddah dan warrohma</i> . Dan juga doa-doa keseharian.
<b>3</b>	<b>Berapakah durasi waktu proses bimbingan konseling pranikah?</b>	N dan HW: untuk durasinya tergantung kelancaran mengaji kalau lancar bisa cepat jika tidak maka harus dibina dulu. Paling cepat ya 25 menit.
<b>4</b>	<b>Apakah ada modul untuk peserta dan referensi apa yang digunakan untuk pedoman memberikan bimbingan konseling?</b>	N: tidak ada modul untuk peserta dan biasanya saya mengambil referensi dari modul dari Kemenag, buku-buku tentang pernikahan, dan google. HW: Tidak ada media yang digunakan ataupun modul untuk peserta. Tapi kita punya buku bimbingan dari kemenag tapi kita yang pegang tidak dibagikan kepada peserta karena tidak ada dananya.
<b>5</b>	<b>Apakah ada hambatan ketika pelaksanaan berlangsung?</b>	N dan HW: hambatan yang sering terjadi adalah calon pengantin tidak dapat mengaji sehingga waktu yang dibutuhkan relatif lebih lama.

**Tabel 2.2 Instrumen Wawancara Pelaksanaan Program Layanan Konseling Pra-Nikah Di KUA Kec. Kota Masohi, Responden: Masyarakat Kota Masohi**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p><b>Menurut ibu/bapak apakah yang harus disiapkan sebelum berumah tangga?</b></p>	<p>R: “Sebelum memasuki dunia rumah tangga kita harus saling mengenal dengan pasangan kita. Mungkin karena waktu saya menikah itu saya dijodohkan sehingga saya tidak mempersiapkan apa yang dibutuhkan. Untuk menjaga nama baik keluarga sehingga saya menerima perjodohan tersebut.</p> <p>Setelah 8 tahun berjalan menurut saya yang terpenting dalam suatu keluarga adalah kesabaran, saling mengerti dan menurunkan ego masing-masing. Dan paling kalau ada masalah kami memilih untuk diam setelah emosi redah baru kami saling minta maaf.”</p> <p>JA: “Mempersiapkan pernikahan adalah sesuatu yang sangat penting, menikah tidak sama seperti pacaran. Realita kehidupan sesungguhnya akan dirasakan ketika menikah sehingga membutuhkan persiapan yang matang. Kita harus mencari pasangan yang mau sama-sama berkembang dan dewasa. Seperti mental dan finansial, saling mengenal dengan pasangan, saling terbuka. Sebelum menikah saya dan suami saya sudah sering membicarakan soal pernikahan sehingga mendapatkan gambaran untuk kedepannya.”</p> <p>SSW: “Mempersiapkan Diri Sebelum Menikah Adalah Suatu Hal Yang Sangat Penting. Persiapan utama adalah ilmu agama, membangun keluarga sesuai Al-qur’an dan sunnah Rasulullah innsyaa Allah pahala yang diraih juga banyak an pastinya akan membawa kita kepada jannhNya. Kebahagiaan itu bukan saja karena banyak uang. Walaupun banyak uang tapi tidak disertai rasa syukur, pasti kita selalu merasa kurangbelum lagi pendapatan yang</p>

		<p>tidak bisa memenuhi semua keinginan bisa saja menjadi percikan konflik dalam keluarga.</p> <p>Masalah-masalah sederhana menurut suami namun tidak untuk istri contoh suka menaruh handuk dan baju kotor sembarangan, perdebatan, menjaga kebersihan rumah, malas membantu istri, memang mereka pulang kerja capek tapi apa susahya membantu istri. Nah kalau lama-lama seperti itu pasti istri akan lelah, belum lagi anak-anak rewel, sehingga mental ibu menjadi terganggu menyebabkan emosi yang meledak-ledak.”</p>
		<p>S: “Jadi sebelum menikah itu banyak yang harus dipersiapkan, diantaranya: bagaimana sikap saat terjadi keributan, harus saling jujur, kita harus berbuat baik kepada keluarga kita dulu baru ke orang lai, dan bagaimana pengelolaan keuangan dalam keluarga.”</p>
		<p>LK: “Pastinya sebelum menikah itu kita sudah harus siap lahir batinnya, sudah ada pekerjaan. Kepriadian yang dewasa bagi setiap pasangan. Sebab menikah itu bukan 1 2 tahun tapi sangat lama makanya sangat dibutuhkan persiapan. Dalam pernikahan sangat banyak cobaannya sehingga membutuhkan persiapan untuk melewati cobaan tersebut.”</p>
		<p>HG: “Awalnya itu kami menikah yaa karena niat ibadah tidak ada yang dipersiapkan. Setelah menikah baru ternyata megetahui sangat penting mempersiapkan diri sebelum menikah contohnya ilmu. Ilmu berhubungan dengan suami sebab ada doanya agar diberi anak yang sholeh sholeha. Ilmu menjadi suami yang baik dan istri yang baik. Ilmu parenting juga sangat penting dengan adanya persiapan keluarga akan mejadi keluarga yang kokoh yang <i>sakinah, mawaddah dan warrohmah.</i>”</p>
		<p>KH: “Sebelum menikah kita harus mempersiapkan mental, kekuatan iman kepercayaan, dan kejujuran.</p>

		<p>Mengetahui Hak dan kewajiban suami istri. Lika-liku keluarga yang akan dihadapi dalam rumah tangga adalah sesuatu yang tidak pernah dibayangkan ketika sebelum menikah, kita akan berpikir menikah itu mudah bahagia ternyata kenyataannya tidak semudah itu. Dalam rumah tangga harus ada komunikasi yang baik dalam mengurus rumah, mengurus anak. Kita harus mempersiapkan diri, mungkin kita mau suami kita seperti yang diinginkan tapi tidak bisa seperti itu pasti ada kekurangan dari suami kita. Kita harus menerima kelebihan dan kekurangan pasangan kita agar hati kita plong sehingga meminimalisir perselisihan yang terjadi dalam rumah tangga. “</p>
		<p>A: “Sebelum menikah kita harus saling mengenal dengan pasangan kita. Menikah itu ibadah sangat lama pasti banyak masalah sehingga pasangan suami istri harus saling memahami dan komunikasi. Mengetahui Hak Dan Kewajiban Sebagai Suami Dan Istri. “</p>
		<p>NSS: “Yang perlu dipersiapkan sebelum menikah ialah mental, karena kita akan mendapati macam-macam hal yang tidak pernah ditemui sebelumnya. Kemudian ilmu agama, menikah adalah perintah agama sudah pasti menjalakkannya harus sesuai yang ada dalam al-quran dan hadits agar tujuan dari pernikahan itu tercapai. Kemudian finansial. Kita harus siap menurunkan ego ketika terjadi suatu permasalahan dalam rumah tangga.”</p>
		<p>U: “Sangat Perlu mempersiapkan suatu pernikahan, sebagaimana dalam hadits Rasulullah bersabda, sesungguhnya iblis meletakkan singgasannya di atas air kemudian mengutus bala tentaranya. Maka yang paling dekat dengannya adalah yang paling besar fitnahnya. Datanglah salah seorang dari bala tentaranya dan berkata”aku telah begini dan begitu”. Iblis berkata, “engkau sama sekali tidak melakukan sesuatu pun.” Kemudian datang yang lain lagi dan</p>

		<p>berkata “ aku tidak meninggalkannya (untuk digoda) hingga aku berhasil memisahkan antara dia dan istrinya maka iblis pun mendekatinya dan berkata “ sungguh hebat (setan) seperti engkau. hr. Muslim</p> <p>Persiapan yang dibutuhkan seperti ilmu agama, ilmu tentang rumah tangga. Dan kesiapan diri menerima dan menghadapi takdir Allah. Saya menikah dengan orang yang tidak saya kenal sehingga seiring berjalannya waktu kita baru sama-sama mempelajari diri masing2. Yang saya tanamkan juga adalah lelaki itu kodratnya adalah sebagai pemimpin sehingga untuk menurunkan ego belum tentu mudah maka saya sebagai istri yang harus mengalah dan menurunkan ego, agar tidak memberikan kesempatan untuk setan.”</p> <p>M: “Persiapan yang utama itu pastinya finansial sebab jaman sekrang itu apa-apa uang semua serba uang. Kemudian yang dibutuhkan adalah pengetahuan tentang fiqih munakahat misalnya Tujuan pernikahan hak dan kewajiban suami dan istri,dan talak.”</p> <p>HO: “Sebelum menikah yang harus dipersiapkan yaitu memilih calon suami maka carilah yang sudah mempunyai pekerjaan dan bertanggung jawab memenuhi nafkah lahir batin. Kemudian perencanaan untuk kedepannya, manajemen keuangan juga sangat penting. Kita haruskan mempersiapkan mental sebab pasti ada saja yang berkomentar negatif mulai dari mama mertua, keluarga lain, dan menerima perubahan suami, waktu sebelum menikah sangat romantis dan baik tapi setelah menikah suami saya berubah namun itu suami tetap suami saya tetap haru menerima banyak-banyak sabar. Dulu waktu sebelum menikah saya tidak ada persiapan ya menikah yang penting calon sudah ada kerja sisanya ya sudah menikah ya menikah padahal harus ada persiapan. Jadi pililah suami yang sudah punya pekerjaan punya ilmu</p>
--	--	---

		<p>agama dan siap untuk menikah bukan yang menikah yaa modal cinta.”</p>
		<p>ZZL: “Menikah buncalah hal yang mudah bukan haya tentang mencari pasangan yang sesuai tapi bagaimana memahami konsep didalamnya seperti kewajiban suami istri. Memang finansial sangat lah penting tetapi kesiapan mental jauh lebih penting sebelum menikah. Punya banyak pengetahuan mulai dari ilmu agama, ilmu parenting ini harus keduanya suami dan istri. Berkembangnya jaman pasti semakin banyak pula tantangannya. Semakin berkembangnya tekonologi pasti semakin banyak juga pengaruhnya dalam keluarga contohnya pelakor dan perkembangan anak.”</p>
		<p>RS: “Sebelum menikah persiapannya itu pasti memilih suami yang tepat, soalnya katong keluarga ini bukan keluarga yang harmonis masa waktu masih gadis su menderita pas menikah mau menderita. Dan persiapan lain itu palingan tahu memasak tahu menyimpang, dan urus anak.”</p>
		<p>RZ: “Mau menikah apa yang dibutuhkan emangnya? Selain uang emm mungkin kemampuan mengurus rumah.”</p>
		<p>Af: “hi bt sg tahu apa yang harus dipersiapkan, selain uang emangnya apa yang dibutuhkan.”</p>
<p>2</p>	<p><b>Apa pendapat bapak/ibu terkait program bimbingan konseling pranikah di kantor urusan agama Kec. Kota Masohi?</b></p>	<p>R: “Bimbingan pranikah bagus sekali, jadi membekali yang akan menikah, cara-cara menyelesaikan konflik dalam rumah tangga. Sebab yang pacaran lama pun ketika menikah baru 1 atau 2 tahun ada yang cerai sebab kaget dengan sikap pasangan. Belum lagi yang keluarga suka ikut campur. Dengan bimbingan pranikah pasangan akan mendapatkan gambaran terkait masalah-masalah kedepannya.</p> <p>Waktu saya itu dipanggil sama kepala KUA dan diberi hikmah pernikahan tapi saya sudah lupa.”</p>

		<p>JA: “Saya mendukung kalau ada program seperti itu karena dapat memberikan bekal kepada pasangan suami istri apa yang harus dilakukan sebagai suami dan istri apa yang tidak boleh dilakukan sehingga dapat menciptakan keluarga yang <i>sakinah, mawaddah, dan warrohma</i>.</p> <p>Waktu saya, kami diberikan nasehat-nasehat tentang pernikahan tapi saya tidak mengingatnya.”</p>
		<p>SSW: “Program tersebut sangat bagus bagi anak muda yang sudah memasuki umur siap menikah. Tapi ada baiknya pelaksanaannya itu bukan hanya setelah mendaftarkan pernikahan di KUA baru bisa mengikuti. Mungkin ada seminar-seminar yang dapat diikuti oleh usia siap menikah. Disitu diberikan nasehat agama ataupun materi tentang masalah-masalah dalam pernikahan. Kalau hanya bertiga saya dan pasangan dan penghulu suasana canggung.”</p>
		<p>S: “Program bimbingan pranikah sangat bagus yaa, kalau jaman saya kita bertanya kepada orang tua bagaimana kehidupan rumah tangga. Kalau jaman sekarang mungkin anak muda malu untuk bertanya langsung sehingga dengan program ini sangat membantu anak muda yang ingin menikah.”</p>
		<p>LK: “Pangat bagus, Dengan adanya program pranikah pasangan calon pengantin mempunyai bekal untuk kedepannya.”</p>
		<p>HG: “Bimbingan pranikah sangatlah bagus bagi pemula, saya waktu itu mengikuti bimbingan pernikahan disitu kami diberikan nasehat dan juga kami diberikan buku didalamnya ada doa-doa, adab suami dan istri, keliarga <i>sakinah, mawaddah dan warrohmah</i> itu seperti apa maasyaa Allah sangat bermanfaat.”</p>
		<p>KH: “Program prankah sangat perlu apalgi pasangan mudah. Orang berpikir menikah itu hanya senang saja saja bahagiannya mereka tidak berpikir</p>

		<p>permasalahan dalam rumah tangga yang akan dihadapi sehingga mentalnya belum siap. Mental harus benar-harus dipersiapkan menjadi seorang istri apalagi seorang ibu. Bagaimana menghadapi masalah dalam rumah tangga, jangan sampai ada masalah sedikit langsung pasang story, kalau saya sudah sering diberi nasehat pernikahan ketika masih sekolah dari almarhum bapak saya. Cara mendidik anak karena perkembangan jaman menjadi tantangan bagi orang tua itu sendiri.”</p>
		<p>A: “Waktu saya menikah tidak mendapatkan bimbingan pranikah dari kua tetapi jika sekarang ada program itu sangat bagus. Pembekalan bagi calon pengantin bagaimana saling menerima sebab tidak ada pasangan yang sempurna. Bagaimana cara penyelesaian masalah yang dalam keluarga. mengetahui hak dan kewajiban suami dan istri, bagaimana menghadapi setiap permasalahan sehingga keluarga SMW dapat diraih. Orang tua jarang memberikan wejangan untuk anaknya sehingga kembali kepada kita untuk mencari ilmunya. Bimbingan pranikah itu pemberian bekal untuk calon pengantin tapi pembelajaran lebih banyak akan ada saat sudah menikah. Ibu adalah madrasah pertama sehingga kita harus mempersiapkan ilmu. Kedepan keluarga seperti apa yang mau dibangun tujuannya apa, pendidikan anak mau seperti apa.”</p>
		<p>NSS: “Dengan mengikuti bimbingan pernikahan kita mendapatkan bekal untuk membangun rumah tangga yang <i>sakinah, mawaddah, dan warrohmah</i>. Meskipun rumah tangga inikan lama persiapannya juga harus banyak namun dengan bimbingan pranika mungkin dasar-dasarnya sehingga kedepan bangunan ke atas menjadi kokoh kalau dasarnya kuat.”</p>
		<p>U: “Dengan adanya bimbingan pranikah calon pengantin mendapatkan bekal untuk kehidupan berumah tangga. Memang persiapan itu bukan</p>

	<p>bimbingan dari kua saja tapi dari buku, hadir majelis taklim dll.”</p>
	<p>M: “Dengan adanya program bimbingan pernikahan menurut saya tidak ada dampak apa-apa yaa, sebab langgengnya suatu pernikahan tergantung individu masing-masing.”</p>
	<p>HO: “Prgoram pranikah sangat bagus ya apalagi untuk yang mau menikah jadi bisa berdiskusi apa saja yang harus dipersiapkan, mulai dari mental keuangan hak dan kewajiban dan mungkin ada juga tentang masalah-masalah yang bisa saja dihadapi pada kemudian hari.”</p>
	<p>ZZL: “Dengan adanya bimbingan pranika sangat membantu calon pengantin, mereka akan mendapatkan bekal, pencerahan. Dengan adanya bimbingan pranikah pola pikiran yang patriarki maksudnya perempuan pokoknya tugas urus rumah memasak, berberes, mengurus anaksemuanya perempuan padahal idak seperti itu. Suami dan istri harusnya bekerja sama saling menghargai dan berbagi tugas.”</p>
	<p>RS: (informan tidak mengetahui tentang bimbingankonseling pranikah sehingga peneliti memberikan penjelasan kepadanya) “Ohh bagus kalau ada program itu jadi katong bisa tahu persiapan yang dibutuhkan tu apasaja biar bisa bangun keluarga yang lebih baik yang sg sama deng katong keluarga.”</p>
	<p>RZ: (informan tidak mengetahui tentang bimbingankonseling pranikah sehingga peneliti memberikan penjelasan kepadanya) “Bagus kalau ada program itu jadi katong bisa dapat pencerahan.”</p>
	<p>AF:(informan tidak mengetahui tentang bimbingankonseling pranikah sehingga peneliti memberikan penjelasan kepadanya) “Kalau ada program itu, bagus sekali tapi sepertinya banyak yang belum mengetahui program tersebut sehingga</p>

		perlunya sosialisasi kepada masyarakat baik yang akan menikah ataupun belum terkait program tersebut.”
--	--	--

*LAMPIRAN III: Dokumentasi*



**Gambar 1. KUA Kec. Kota Masohi**



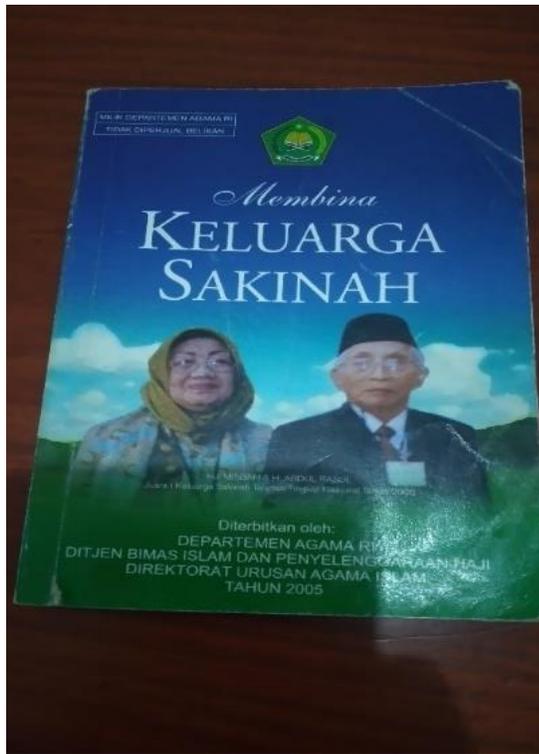
**Gambar 2. Balai Nikah KUA Kec. Kota Masohi**



**Gambar 3 Proses Konseling Pranikah Di KUA Kec. Kota Masohi**



**Gambar 4. Wawancara Dengan Kepala KUA Kec. Kota Masohi**



**Gambar 5. Buku Untuk Calon Pengantin, Peserta Konseling Pra-nikah Pada Tahun 2018**



**Gambar 6. Wawancara Dengan Pegawai KUA**



**Gambar 7. Wawancara Dengan Masyarakat Kota Masohi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-199/In.09/3/3-a/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 08 Mei 2023

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Maluku Tengah  
Di  
Masohi

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Nida'ul Kasmini  
NIM : 190205001  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Program Layanan Konseling Pra-Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah.  
Lokasi : Kota Masohi  
Waktu : 12 Mei - 12 Juni 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Tembusan Kepada Yth:  
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365

E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

**M A S O H I**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074/219/BKBP/V/2023

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);  
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;  
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;  
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Ambon  
Nomor : B-199/In.09/3/3-a/TL.00/05/2023 08 Mei 2023  
Perihal Mohon Ijin Penelitian

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Nida'ul Kasmini**  
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Bimbingan Konseling Islam  
Institut Agama Islam Negeri Ambon  
c. N I M : 190205001  
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :  
**"Program Layanan Konseling Pra-Nikah Di Kantor Urusan Agama  
Kecamatan Kota Asohi Kabupaten Maluku Tengah".**  
2. Lokasi Penelitian : Kantor Urusan Agama  
Kabupaten Maluku Tengah  
3. Waktu Penelitian : 12 Mei 2023 s/d 12 Juni 2023

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.  
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.  
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian  
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian  
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.  
f. Memperhatikan dan mentaati system kerja instansi setempat.  
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.  
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 10 Mei 2023

a.n. Kepala Badan  
Kepala Bidang Penanganan Konflik  
Dan Masalah Aktual

**RAKIB NUSALELU, SE**

Penata Tk. I

NIP. 19671212 199503 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 – 22350. Fax (0914) 22350 – 21365  
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

**M A S O H I**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 074/219.X/BKBP/V/2023

Bupati Maluku Tengah Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : **Nida'ul Kasmini**  
Identitas : Mahasiswa Prodi. Bimbingan Konseling Islam  
Institut Agama Islam Negeri Ambon  
NIM : 190205001  
J u d u l : **“Program Layanan Konseling Pra-Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Asohi Kabupaten Maluku Tengah”.**  
Lokasi : Kantor Urusan Agama  
Kabupaten Maluku Tengah  
Waktu : 12 Mei 2023 s/d 12 Juni 2023

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Kabupaten Maluku Tengah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Masohi, 31 Mei 2023

↳ Kepala Badan,

**S. J. NOYA, S.Sos., M.Si**

Pembina Utama Muda

Nip. 19700214 199003 1 006